



Analisis Event Sport Tourism Speedcubing dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Jakarta Study Case: Indonesian Championship 2022

Marco Vieri Julian¹, Feronika Berutu²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: s19200153@student.ubm.ac.id, fberutu@bundamulia.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-06 Keywords: <i>Event;</i> <i>Sport Tourism;</i> <i>Speedcubing;</i> <i>Visiting Interest;</i> <i>Jakarta.</i>	This research aims to analyze the role of the speedcubing sport tourism event in increasing tourist visits in Jakarta, with a case study of the 2022 Indonesian Championship. The research method used by researchers is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection techniques through unstructured interviews, observation and document analysis. The research results show that the 2022 Indonesian Championship has a positive and proven impact in increasing tourist visits in Jakarta through increasing media exposure to sport tourism, increasing interest and professionalism in the sport of speedcubing, as well as increasing local tourism promotion. The implication of these findings is the importance of developing sports events as part of a tourism promotion strategy in a region, by paying attention to aspects such as media promotion, community or local community participation, and support from the government and its supporting infrastructure. This research contributes to the understanding of the role of event sport tourism in increasing tourist visits and provides a basis for the development of similar activities in the future.

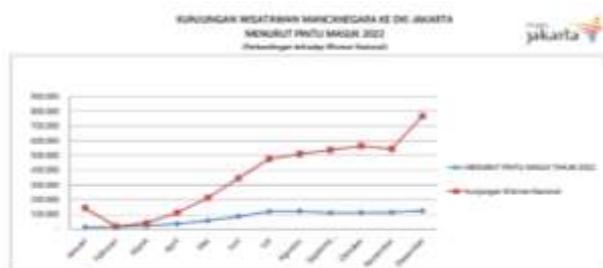
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-06 Kata kunci: <i>Event;</i> <i>Sport Tourism;</i> <i>Speedcubing;</i> <i>Minat Kunjung;</i> <i>Jakarta.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran <i>event sport tourism speedcubing</i> dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Jakarta, dengan studi kasus pada <i>Indonesian Championship 2022</i> . Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (<i>study case</i>). Teknik pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur (<i>unstructural interview</i>), observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Indonesian Championship 2022</i> memiliki dampak positif dan terbukti dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Jakarta melalui peningkatan eksposur media terhadap <i>sport tourism</i> , peningkatan minat dan profesionalitas dalam olahraga <i>speedcubing</i> , serta peningkatan promosi pariwisata lokal. Implikasi temuan ini adalah pentingnya pengembangan <i>event</i> olahraga sebagai bagian dari strategi promosi pariwisata di suatu daerah, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti promosi media, partisipasi masyarakat atau komunitas lokal, dan dukungan dari pemerintah beserta infrastruktur pendukungnya. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran <i>event sport tourism</i> dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberikan dasar untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan.

I. PENDAHULUAN

Industri pariwisata terus berkembang seiring berjalannya waktu dengan banyaknya perubahan tren dan dinamika global membuat pariwisata terus berubah dari waktu ke waktu. Pariwisata bukan lagi hanya sekedar mengandalkan daya tarik alam atau situs bersejarah, melainkan juga menggali berbagai potensi atraksi baru yang lebih variatif, seperti pariwisata olahraga/*sport tourism* yang bisa dikatakan masih cukup jarang di jumpai di Indonesia. Salah satu atraksi *sport tourism* yang unik dan menarik perhatian adalah kompetisi *speedcubing*. *Speedcubing* merupakan kegiatan menyelesaikan *puzzle* kubus rubik secepat mungkin, dan atlet/orang yang melakukan olahraga *speedcubing* ini biasa

disebut dengan sebutan "*speedcuber*". Kegiatan *speedcubing* ini telah berkembang menjadi kegiatan hobi sekaligus olahraga yang diminati banyak orang dari berbagai usia di berbagai belahan negara di dunia dibawah naungan organisasi dunia *World Cube Association (WCA)*. Dan salah satu kompetisi *speedcubing* resmi yang diselenggarakan di Indonesia adalah *Indonesian Championship 2022* di Jakarta yang sukses mendatangkan 193 kompetitor dari berbagai belahan dunia, dan lebih dari 350 pengunjung.

Berikut peneliti melampirkan data terkait jumlah wisatawan nasional dan mancanegara yang datang ke Jakarta tahun 2022.



Gambar 1. Data kunjungan Wisatawan Nasional dan Mancanegara ke Jakarta Tahun 2022

Sumber: Disparekrif Jakarta, 2023



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan data kunjungan wisatawan di atas, terlihat bahwa bulan Desember/akhir tahun merupakan puncak wisatawan berkunjung ke Jakarta baik itu wisatawan nasional maupun mancanegara. Dan tentunya momen tersebut bertepatan dengan digelarnya *event sport tourism Indonesian Championship 2022* di Jakarta pada tanggal 16, 17, dan 18 Desember 2022. Pariwisata olahraga menurut Masrurun (2020) merujuk pada penggabungan antara pariwisata dan olahraga, di mana aktivitas olahraga menjadi fokus utama. Ini melibatkan semua pengalaman yang terkait dengan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga atau menontonnya sebagai hiburan, yang seringkali memerlukan perjalanan dari tempat asal ke lokasi yang berbeda.

Event menurut Syifa (2016), dalam arti yang luas merujuk pada serangkaian kegiatan yang diorganisir untuk mengumpulkan orang di lokasi tertentu guna memperoleh informasi, pengalaman, dan mencapai tujuan-tujuan lain yang diinginkan oleh penyelenggara. Daya tarik wisata menurut Pendit, dalam Sondakh (2016), menggambarkan bahwa daya tarik wisata sebagai hal-hal yang menarik dan memiliki nilai yang layak untuk dijelajahi dan disaksikan. Minat berkunjung menurut Asdi dalam Hernita dkk (2019) adalah keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu objek wisata. Esensinya, minat berkunjung adalah dorongan untuk mengunjungi tempat yang menarik bagi mereka.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai bahan utama atau referensi dari beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus atau *study case* dengan mengumpulkan data sekunder berupa data yang didapatkan dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, *website* resmi *World Cube Association*, jurnal, laman Instagram, *Facebook page*, Undang-Undang, dan artikel terkait topik dalam penelitian ini dan menggunakan data primer dengan melakukan observasi secara langsung di *Penabur International School* Kelapa Gading, Jakarta Utara, dan melakukan wawancara secara langsung dengan sampel sebanyak 9 informan yang sudah ditentukan melalui pertimbangan tertentu melalui *purposive sampling* agar informan yang dipilih dalam penelitian ini relevan dengan masalah penelitian dan dapat memberikan jawaban yang kredibel. Adapun 9 informan yang dipilih dalam penelitian ini sebagai sumber untuk menghimpun data primer sebagai berikut:

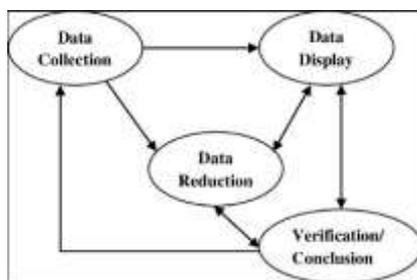
Tabel 1. Informan

No	Sumber Informan	Alasan
1.	Wilson Alvis	WCA Delegate & WCAT Senior Member
2.	Cendy Cahyo Rahmat	WCA Delegate & Ketua NSA
3.	Philip Maxwell	Head Organizer IC2022 & Atlet Speedcubing Nasional
4.	Gerson Natanael	Organizer IC2022 & Atlet Speedcubing Nasional
5.	Hafizh Dary Faridhan Hudoyo	Junior WCA Delegate & Atlet Speedcubing Nasional
6.	Winda Wardani	Organizer IC2022 & Atlet Speedcubing Nasional
7.	Leonardo Pranadyar	Organizer IC2022 & Atlet Speedcubing Nasional
8.	Carla Wijaya	Seller Rubik - Deer Cube & Tenant di Indonesian Championship 2022

9.	Ibu Rima	Seller Minuman & Snack - Kantin Sekolah Penabur International School Kelapa Gading & Tenant di Indonesian Championship 2022
----	----------	---

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Seluruh data sekunder maupun primer yang didapatkan oleh peneliti kemudian akan dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman (2007) yang didefinisikan sebagai proses analisis data kualitatif dengan melibatkan empat kegiatan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi secara interaktif dan berkelanjutan hingga data tersebut telah jenuh atau tidak memberikan informasi tambahan yang signifikan.



Gambar 2. Langkah-Langkah Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman
Sumber: *researchgate*, 2020

Untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan metode perpanjangan observasi dimana peneliti melakukan penggalan data lagi atau kembali ke lapangan sehingga peneliti dapat mengkaji kembali temuan data maupun pembaruan data temuan. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan triangulasi data, dan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dimana untuk triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara kepada lebih dari satu informan guna mendapatkan banyak informasi dan sudut pandang yang akan di analisis lebih lanjut untuk menghasilkan sebuah kesimpulan yang kuat dan valid. Selain itu peneliti menggunakan triangulasi teknik dimana hasil wawancara dengan para informan akan diamati dan diverifikasi kembali kebenarannya dengan hasil pengamatan/observasi yang dilakukan peneliti secara mandiri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesian Championship 2022 digelar pada 16-18 Desember 2022 di Penabur International School Kelapa Gading Jakarta Utara tepatnya di Main Hall dan Glass Room. Kompetisi ini diselenggarakan oleh Indonesian Championship Organization Team yang di ketuai oleh Phillip

Maxwell. Kompetisi ini juga dihadiri oleh 3 orang Delegate, yaitu Wilson Alvis, Cendy Cahyo Rahmat, dan Michael. Delegate merupakan orang yang menjadi utusan delegasi resmi dari World Cube Association (WCA) untuk mengawasi dan memastikan jalannya kompetisi speedcubing berjalan dengan baik, sesuai dengan regulasi internasional, dan tidak adanya kecurangan. Kompetisi resmi speedcubing tidak dapat diselenggarakan tanpa adanya Delegate yang menghadiri dan memantau jalannya event. Seluruh aturan dan regulasi ini penting adanya sebagai salah satu bentuk profesionalitas kompetisi speedcubing. Dan semakin profesional serta detail peraturan-peraturan yang ada pada suatu cabang olahraga, maka kesempatan cabang olahraga tersebut menjadi semakin besar dan dikenal akan terbuka lebar, khususnya di kancah dunia/internasional

Indonesian Championship merupakan kompetisi *speedcubing* resmi paling bergengsi yang digelar setahun sekali di Indonesia. Tentunya salah satu target yang ingin dicapai adalah dapat mendatangkan berbagai atlet *speedcubing* nasional dari berbagai daerah hingga para atlet mancanegara. Selain itu targetnya adalah untuk melahirkan para bakat-bakat dan juara nasional baru dengan tujuan demi kelangsungan masa depan *speedcubing* Indonesia yang lebih baik kedepannya dan para atlet nasional bisa semakin bersaing di kancah internasional dalam menorehkan rekor dan prestasi. Adapun tujuan lainnya digelar *Indonesian Championship* tak lain dan tak bukan adalah untuk membantu menaikkan sektor perekonomian dan pariwisata di suatu daerah, khususnya Jakarta yang berkesempatan untuk menjadi tuan rumah *event* bergengsi ini pada *Indonesian Championship 2022*.

Menurut perspektif tim *Delegate*, menyatakan bahwa *Indonesian Championship* bukan sekedar ajang kompetisi yang terbatas di satu negara saja, tetapi juga terbuka untuk internasional. Hal ini terbukti sukses menaikkan sektor perekonomian dan pariwisata dengan hadirnya berbagai atlet dari 7 negara dan total lebih dari 350 pengunjung di *Indonesian Championship 2022* dimana lebih dari setengah pengunjung itu sendiri berasal dari luar Jakarta. Baik yang berasal dari luar daerah dari berbagai penjuru Indonesia, hingga peserta dan pengunjung dari mancanegara. Hal ini tentunya membawa banyak dampak positif, tidak hanya sebatas dalam lingkup pariwisata saja, tetapi juga dalam membantu perekonomian masyarakat setempat yang berada di sekitar *venue* tempat

berlangsungnya *event Indonesian Championship 2022*. Hal ini dinyatakan langsung oleh beberapa pedagang/*tenant* yang membuka *booth* saat *event* ini berlangsung dimana mereka sepakat bahwa dengan adanya *event* seperti ini berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan yang juga berdampak pada meningkatnya omset penjualan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Head Organizer Indonesian Championship 2022* Phillip Maxwell, beliau menyatakan bahwa dengan adanya *event* ini memberikan banyak dampak positif tidak hanya dari segi pariwisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan di Jakarta, tetapi juga membantu perekonomian masyarakat disekitar *venue* tempat berlangsungnya *Indonesian Championship 2022*. Selain itu informan lainnya yaitu *Delegate* Cendy Cahyo Rahmat menyatakan bahwa dengan digelarnya *Indonesian Championship 2022* dapat menjadi pembuka jalan untuk mengenalkan pariwisata Indonesia khususnya Jakarta kepada wisatawan-wisatawan yang datang dari luar kota bahkan luar negeri. Karna pada dasarnya setiap peserta yang datang dari luar kota maupun luar negeri, mayoritas berkunjung ke Jakarta tidak hanya sekedar untuk berkompetisi di *Indonesian Championship 2022* tetapi juga sekaligus ingin mengeksplor sisi lain dari pariwisata kota Jakarta, baik itu dari destinasi wisatanya, maupun keragaman kuliner khas daerah setempat.

Lebih lanjut informan lainnya menjelaskan bahwa momentum digelarnya *Indonesian Championship 2022* dinilai sangat baik, dimana pada akhir tahun momen ini berdekatan dengan hari libur Natal dan Tahun baru, sehingga antusiasme peserta melonjak tinggi menyambut *Indonesian Championship* kembali setelah sempat vakum selama 2 tahun lamanya akibat dampak dari pandemi Covid-19 hingga bahkan jumlah registrasi peserta melampaui limit kompetitor. Dimana meskipun pendaftaran sudah ditutup karena kuota kompetitor yang sudah penuh yaitu 200 peserta, masih ada banyak orang yang mendaftar dengan status *waiting list* sekitar 45-50 orang. Dan *Delegate* Wilson Alvis memperkirakan apabila limit kompetitor *Indonesian Championship 2022* ditingkatkan lagi, mungkin bisa mencapai 300 kompetitor.

Tidak hanya sebatas momentum yang tepat, Phillip Maxwell selaku *Head Organizer* pada *event* ini menyatakan bahwa terpilihnya Jakarta sebagai *host Indonesian Championship 2022* sangatlah tepat dikarenakan Jakarta dinilai paling siap dibandingkan kandidat kota lainnya pada saat itu dalam tahap sayembara penentuan

host penyelenggara *Indonesian Championship 2022*. Kesiapan ini dinilai dari dari segi aksesibilitas, *venue*, transportasi, serta komunitas lokal yang lebih memadai dibanding kandidat kota lainnya.

Meskipun seluruh responden sepakat bahwa dengan adanya *event sport tourism speedcubing* ini membawa dampak positif di berbagai sektor termasuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Jakarta dan sudah berjalan dengan baik, namun tetap ada yang masih bisa dibenahi dan ditingkatkan lagi kedepannya. Seperti pernyataan salah satu informan pendukung, Leonardo Pranadyar selaku anggota tim *organizer* dimana sempat ada kebocoran pendingin ruangan (AC) disalah satu spot didekat *solving station*, namun selebihnya semua dirasa sudah aman dan berjalan baik termasuk penerapan aturan dan regulasi serta pengamanan dari pihak *venue* itu sendiri. Pendapat dari informan lainnya menyatakan jika tidak ada masalah atau hambatan yang signifikan pada gelaran *Indonesian Championship 2022* dimana hanya sebatas masalah minor seperti koordinasi dengan pihak sekolah selaku penyedia *venue* agar bisa lebih responsif dan lebih detail lagi dalam mengatur *flow* acara agar kompetisi dapat selesai lebih tepat waktu.

Selanjutnya para informan menambahkan harapan bagi ranah *speedcubing* di Indonesia dimana mayoritas menyatakan sangat berharap kepada pemerintah untuk bisa lebih peduli dan jeli dalam melihat potensi yang dimiliki *speedcubing* ini dan bisa memberikan bantuan yang lebih, baik itu dalam bentuk pendanaan, maupun apresiasi bagi para atlet berprestasi. Selain itu juga harapannya agar infrastruktur di Indonesia bisa lebih merata dan menjangkau lebih banyak daerah agar *speedcubing* semakin mudah tersalurkan secara merata di Indonesia, tidak hanya terpusat di Jakarta atau pulau Jawa saja.

1. Faktor Pendukung

Potensi *sport tourism* sebagai daya tarik wisata kini semakin berkembang di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Saat ini semakin banyak wisatawan yang rela berkunjung ke suatu daerah atau negara untuk menyaksikan *event* olahraga yang diminatinya, contohnya yang saat ini telah memiliki komunitas besar adalah olahraga sepak bola, balap motor (*MotoGP*), dan balap mobil (*Formula One*). Tidak hanya itu, ada pula cabang-cabang olahraga baru yang memiliki keunikan, daya tarik dan peminatnya tersendiri, contohnya seperti *power slap* dan *chase tag*. Hal ini serupa dengan *speedcubing*

yang komunitas dan peminatnya terus bertumbuh dari waktu ke waktu. Hal ini tentu sedikit banyaknya dapat menjadi faktor pendukung kesuksesan *event Indonesian Championship 2022* di Jakarta dengan mengugah masyarakat semakin memiliki minat lebih untuk menyalurkan hobi, dan bermobilitas ke suatu destinasi demi mengikuti/sekedar menonton *event* kompetisi olahraga favoritnya.

Kompetisi *speedcubing* yang semakin berkembang dari waktu ke waktu baik dari segi profesionalitas regulasi peraturan yang terus dikaji dan ditingkatkan dari waktu ke waktu oleh WCA, intensitas kompetisi *speedcubing* di berbagai daerah dan negara terus meningkat dari tahun ke tahun, hingga munculnya sponsor-sponsor besar yang mulai melirik olahraga *speedcubing* ini. Salah satu contohnya dalam skala internasional adalah dengan digelarnya kejuaraan dunia *Red Bull Rubik's Cube World Cup* yang di sponsori oleh salah satu brand raksasa minuman energi dunia *Red Bull* sejak tahun 2018 dan semakin baik dari tahun ke tahun. Meskipun belum sebesar *event* cabang-cabang olahraga lainnya yang sudah lebih dulu terkenal di dunia dan masih banyak yang perlu dikembangkan lagi, tentunya hal seperti ini menjadi langkah awal bagi ranah *speedcubing* untuk menjadi suatu cabang olahraga yang memiliki daya tarik semakin besar kedepannya khususnya di sektor pariwisata olahraga (*sport tourism*). Hal ini juga terjadi di Indonesia dimana sponsor-sponsor non-rubik perlahan mulai masuk ke ranah *speedcubing* seperti contohnya di *Indonesian Championship 2022* ada Sablon88 yang merupakan perusahaan percetakan dan tekstil yang ikut mensponsori *event* ini.

Selanjutnya peminat *speedcubing* yang semakin banyak dari waktu ke waktu baik di seluruh dunia maupun di Indonesia sendiri menjadi salah satu faktor pendukung suksesnya *Indonesian Championship 2022* dimana terbukti bahwa *slot* pendaftaran 200 kompetitor *Indonesian Championship 2022* terpenuhi bahkan melampaui batas hingga dibuka *waiting list* untuk menampung antusiasme para peserta, yang masih diisi oleh sekitar 45-50 orang. Saat ini di Indonesia sudah cukup banyak komunitas lokal *speedcubing* yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, contohnya seperti Komunitas Rubik Jakarta (*Jakarta Speedcubing*), Komunitas Rubik Medan (*Medan*

Speedcubing), Komunitas Rubik Solo, Paguyuban Rubik Jogja, Komunitas Rubik's Bali (Kubus Bali), Komunitas Rubik Makassar (*Celebes Cubers Community*), dan masih banyak lagi. Tentunya dengan ada banyaknya komunitas-komunitas lokal ini dapat meningkatkan minat dan eksistensi *speedcubing* di berbagai daerah sekaligus menjadi wadah bagi para atlet nasional untuk menjalin tali silaturahmi, mengasah kemampuan dan bertukar pikiran satu sama lain.

2. Faktor Penghambat

Promosi terkait *event-event speedcubing* khususnya di Indonesia dirasa masih kurang maksimal dan masih jauh apabila dibandingkan dengan banyak negara lain. Saat ini *speedcubing* di Indonesia belum seterkenal cabang olahraga-olahraga lain yang sudah lebih dulu populer dan memiliki banyak peminat di Indonesia seperti bulu tangkis, sepakbola, basket, catur, tenis, dll. Hal ini tentunya berhubungan pula dengan peluang meningkatnya promosi suatu cabang olahraga, dimana semakin banyak peminat, maka kemungkinan *event* dari cabang olahraga tersebut muncul atau disiarkan di media sosial / TV semakin besar dan juga berpengaruh pada datangnya *brand-brand* yang dapat tertarik untuk mensponsori *event-event* olahraga dari cabang tersebut. Meskipun *Indonesian Championship 2022* dinilai sukses dan kuota target peserta terpenuhi, namun apabila menelaah secara lebih detail, kompetisi *speedcubing* paling bergengsi dan terbesar di Indonesia ini sangat kurang atau bahkan hampir tidak mendapatkan *highlight* atau eksposur sama sekali dari media maupun pemerintah.

Hal ini berhubungan dengan kurangnya dukungan dan keterlibatan pemerintah terhadap ranah *speedcubing* di Indonesia yang juga menjadi salah satu faktor penghambat sehingga membuat cabang olahraga ini sulit berkembang pesat. Sejak kompetisi *speedcubing* diadakan pertama kali di Indonesia pada tahun 2009, belum ada tindakan secara signifikan dari pemerintah dalam upaya mendukung dan membesarkan komunitas *speedcubing* hingga saat ini. Saat digelar *Indonesian Championship 2022* pun pemerintah tidak memberikan *support* dalam bentuk apapun baik dari segi promosi, hadiah, maupun dukungan lainnya.

Hal seperti ini sudah seringkali terjadi tidak hanya dalam kasus *Indonesian*

Championship 2022 saja, tetapi juga terjadi saat para *Delegate* dan staff organisasi *speedcubing* nasional berusaha mendaftarkan *speedcubing* ke dalam PON (Pekan Olahraga Nasional) namun tidak digubris, atau ketika salah satu atlet berbakat *speedcubing* Indonesia mencoba menghubungi KONI (Komisi Olahraga Nasional Indonesia) untuk meminta dukungan, namun juga kurang mendapatkan respon yang baik. Beberapa atlet nasional yang berhasil menorehkan beberapa prestasi membanggakan di tingkat internasional pun mengaku kurang mendapatkan apresiasi/sorotan dari pemerintah dan masyarakat Indonesia dan terkadang justru para atlet nasional kita lebih mendapatkan dukungan dari pihak luar/negara lain. Organisasi *speedcubing* Indonesia pun masih tertinggal cukup jauh dari segi dukungan pemerintah jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia contohnya. Saat ini *Nusantara Speedcubing Association (NSA)* sendiri masih belum mendapatkan pengakuan dan dikelola secara resmi oleh pemerintah Indonesia seperti organisasi-organisasi cabang olahraga lainnya, dimana hal ini dapat menghambat pula peluang Indonesia untuk bisa menggelar/menjadi tuan rumah kompetisi kejuaraan dunia (*Rubik's WCA World Championship*) maupun kejuaraan Asia (*Rubik's WCA Asian Championship*).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis yang mendalam terhadap peran *event sport tourism speedcubing* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Jakarta, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan *event sport tourism Indonesian Championship 2022* di Jakarta mampu memberikan dampak positif di berbagai sektor, baik menaikkan kunjungan wisatawan di Jakarta, maupun membantu perekonomian masyarakat setempat disekitar area *venue*. *Event* ini juga berhasil menggugah cukup banyak wisatawan untuk berkunjung dan berpartisipasi. Masyarakat mendapatkan pengalaman gambaran baru bahwa sesungguhnya kompetisi *speedcubing* dapat menjadi sarana edukasi dan ajang menorehkan prestasi. Hal ini juga dapat tercapai karena adanya beberapa faktor pendukung yang membantu kemajuan ranah *speedcubing* di Indonesia dan juga turut andil dalam kesuksesan *Indonesian Championship 2022*

dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Jakarta, yaitu potensi *sport tourism* yang semakin berkembang, kompetisi *speedcubing* yang semakin berkembang, dan peminat *speedcubing* yang semakin banyak dari waktu ke waktu. Meskipun juga masih ditemukan beberapa faktor penghambat yang dapat mengurangi minat berkunjung *event sport tourism speedcubing* yaitu, kurangnya promosi dari berbagai pihak, keterbatasan anggaran bagi pelaksanaan acara dan *prize pool*, kurangnya dukungan dan apresiasi dari pemerintah, dan pengetahuan masyarakat awam yang masih terbatas terkait *speedcubing* di Indonesia.

Namun, secara garis besar *event sport tourism speedcubing* khususnya *Indonesian Championship 2022* ini dinilai terbukti dalam berkontribusi mendatangkan kunjungan wisatawan ke Jakarta, tidak hanya dari luar daerah, tetapi juga hingga luar negeri. Meskipun masih banyak aspek yang bisa di perbaiki dan ditingkatkan lagi kedepannya, khususnya di sektor sponsor dan dukungan pemerintah, harapannya dengan digelarnya *event* ini dapat menjadi pembuka jalan akan kesadaran berbagai pihak terhadap kesempatan emas dan potensi yang dimiliki *event sport tourism speedcubing* ini di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat mengajukan beberapa saran rekomendasi bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Saran Bagi Staff dan Organizer Indonesian Championship
 - a) Melakukan persiapan kompetisi secara lebih detail jauh hari sebelum dimulainya acara, termasuk komunikasi dengan pihak pengelola *venue*.
 - b) Membuka registrasi peserta *event* secara lebih banyak, namun tetap memastikan *venue* dan jumlah relawan serta staff yang bertugas dihari digelarnya kompetisi memadai.
 - c) Mencari sponsor secara lebih maksimal agar dapat memberikan hadiah/*prize pool* yang lebih besar.
 - d) Memperjuangkan secara lebih maksimal agar kompetisi-kompetisi *speedcubing* yang ada di Indonesia dapat dilihat dan mendapatkan *support* dari pemerintah kedepannya.

2. Saran Bagi Pemerintah
 - a) Lebih responsif dan jeli dalam melihat potensi yang dimiliki *event-event sport tourism* khususnya *speedcubing*.
 - b) Memberikan dukungan dan apresiasi kepada para atlet-atlet nasional yang telah berjuang mengukir prestasi.
 - c) Memperbaiki dan meratakan infrastruktur yang ada di berbagai daerah di seluruh Indonesia khususnya diluar pulau Jawa.
 - d) Membantu mempromosikan *speedcubing* kepada khalayak umum.
 - e) Mengakui *Nusantara Speedcubing Association (NSA)* sebagai organisasi resmi yang terdaftar di pemerintahan.
3. Saran Bagi Komunitas dan Organisasi *Speedcubing*
 - a) Mengadakan lebih banyak kegiatan terkait *speedcubing* seperti contohnya *gathering* dan pameran.
 - b) Lebih aktif dalam melakukan promosi dan memperkenalkan *speedcubing* ke khalayak umum.
 - c) Bagi para atlet nasional diharapkan bisa lebih berprestasi lagi agar semakin mudah dilihat oleh pemerintah dan para sponsor.
 - d) Menggagas dan mengadakan kompetisi *speedcubing* lebih sering lagi khususnya diluar pulau Jawa.
4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Mengembangkan penelitian dengan mengkaji dari lebih banyak sumber dan referensi yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya pada bagian kerangka teori dan penelitian terdahulu.
 - b) Memanfaatkan jangka waktu penelitian yang terbatas secara optimal, khususnya untuk mendapatkan data yang lebih valid dan detail

DAFTAR RUJUKAN

- Aji Setiawan, D. (2017). Upaya Meningkatkan Industri Olahraga. Seminar Nasional Keindonesian II 2017. Semarang
- Alfian, P. (2018). Pengaruh Kesuksesan Penyelenggaraan *Event Sport Tourism Triathlon* Pariaman Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dari Tahun 2014 Sampai Tahun 2017. *Jurnal jurusan kesehatan dan rekreasi Universitas Negeri Padang*.
- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta (Disparekraf). Data kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut 2 Pintu Masuk Tahun 2022 <https://disparekraf.jakarta.go.id/>
- Kristiyanto, A. (2019). Komodifikasi Olahraga Untuk Untuk Penguatan Daya Tarik Pariwisata Minat Khusus (Meramu Potensi, Aspek Keberlanjutan dan Daya Saing *Sport Tourism*). Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga 2019. Surakarta
- Masrurun, Z.Z (2020). Kajian Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga Paralayang di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pariwisata* 7(1), 1-11
- Purba, J. P., & Siahaan, J. M. (2022). Evaluasi Pelaksanaan *Event Sport Tourism* Dalam Kegiatan *Triathlon* Sumatera Utara. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 113-120
- Sarudin, R., & Hakim, B. (2024). Analisis Pengaruh *E-Sport Tourism* pada Pokemon Go Terhadap Peningkatan Wisatawan di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 393-403